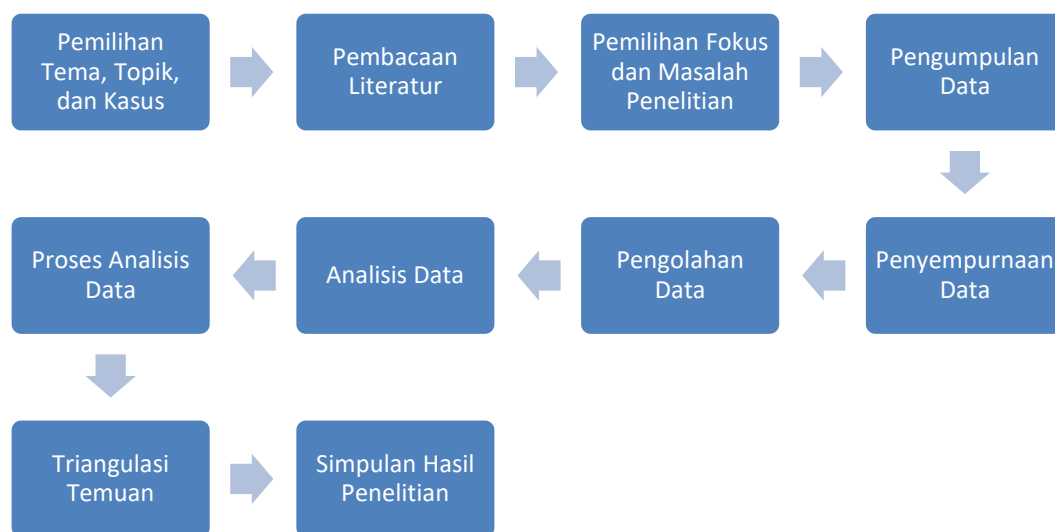


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*Case Study*). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Moleong, 2004). Kemudian, studi kasus menurut Yin (dalam Wahidmurni, 2017) merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas. Berikut langkah-langkah penelitian studi kasus menurut Hidayat & Purwokerto (2019) dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Studi Kasus

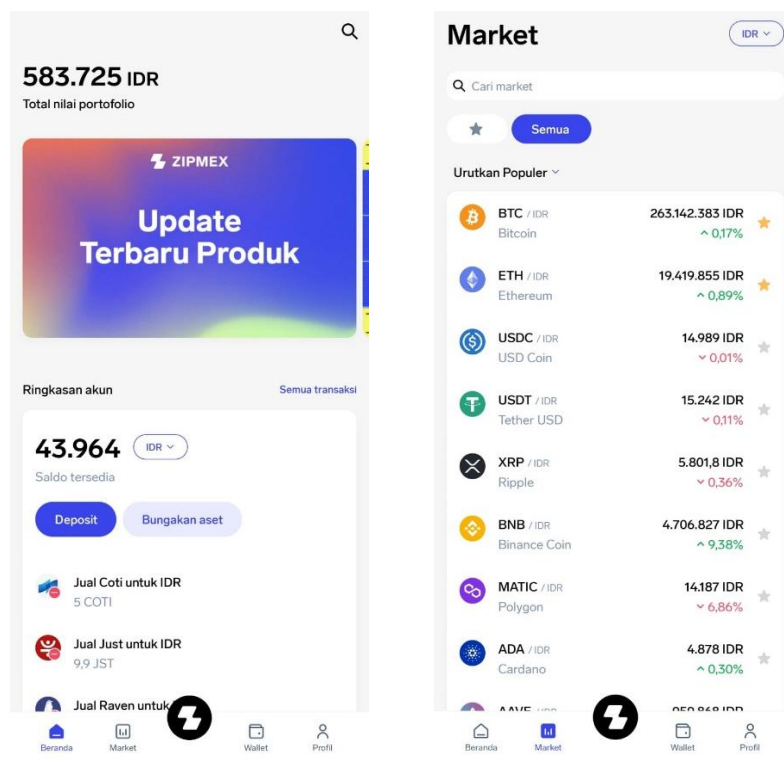
3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tujuan dan maksud suatu penelitian dilakukan (Sekaran & Bougie, 2016). Lebih lanjut, objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang dibuktikan melalui serangkaian penelitian yang bersifat objektif dan valid

untuk menjawab suatu fenomena tertentu. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan fibonacci, RSI, dan MACD pada harga Bitcoin di aplikasi Zipmex.

Aplikasi Zipmex adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi aset digital yaitu *cryptocurrency*. Selain memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam transaksinya, PT Zipmex Exchange Indonesia ini juga telah resmi terdaftar di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dan berada dalam pengawasan Kementerian Komunikasi dan Informasi (zipmex.com). Sehingga aplikasi ini tergolong aman untuk digunakan.

Aplikasi ini juga menyediakan banyak sekali koin aset digital yang dapat dipilih serta menyediakan 102 indikator yang dapat digunakan dalam membantu memberikan rekomendasi posisi beli dan jual, termasuk di dalamnya ada Fibonacci, RSI, dan MACD yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini tentunya menjadi salah satu alasan peneliti memilih aplikasi Zipmex ini agar mempermudah peneliti untuk menghitung algoritma dan ketepatan Fibonacci, RSI, dan MACD dalam memberikan rekomendasi posisi jual dan beli Bitcoin. Berikut adalah tampilan pada aplikasi Zipmex:



Gambar 3. 2 Tampilan halaman beranda & market

Bagus Pambudi, 2023

STRATEGI MENENTUKAN KEPUTUSAN TRANSAKSI JUAL BELI BITCOIN DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA FIBONACCI, RSI, DAN MACD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah data pengamatan peneliti mengenai perhitungan dan ketepatan algoritma fibonacci, RSI, dan MACD pada periode 22 April 2022 hingga 12 Juni 2022 yang diambil dengan bantuan instrumen penelitian lembar observasi. Sedangkan data sekundernya yaitu *literature research* mengenai algoritma serta teori jual dan beli Bitcoin yang dapat diperoleh melalui berbagai jurnal, tesis, buku-buku, dan juga internet maupun referensi lainnya serta dokumentasi sebagai pendukung.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi. Menurut Denkin (dalam Rahardjo, 2010) triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data di antaranya observasi langsung, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Observasi langsung menunjukkan bahwa peneliti terlibat langsung saat peristiwa yang diteliti terjadi (Semiawan, 2010). Adapun hal yang diamati adalah ketepatan hasil perhitungan fibonacci, RSI, dan MACD pada pergerakan kurva harga Bitcoin pada aplikasi zipmex. Apabila dari pengamatan tersebut telah membentuk algoritma yang sesuai, maka akan muncul rekomendasi keputusan transaksi. Setelah mendapat rekomendasi posisi jual atau beli, peneliti akan melakukan transaksi penjualan atau pembelian *cryptocurrency* (Bitcoin) pada aplikasi zipmex. Lalu, wawancara adalah kegiatan bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut akan dikonstruksikan maknanya sesuai dengan data yang akan dicari oleh peneliti (Moleong, 2004). Pada penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan secara *online* melalui fitur obrolan di telegram. Adapun sarannya yaitu anggota grup diskusi aplikasi Zipmex. Kemudian, studi literatur adalah alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti

sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku-buku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian (Nazir, 1988). Terakhir, dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu tangkapan layar atau foto pembuatan perhitungan fibonacci, RSI, dan MACD serta bukti transaksi jual dan beli bitcoin yang dilakukan selama periode penelitian berlangsung. Dokumentasi di dalam penelitian ini berfungsi sebagai penguat data hasil penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri 3 tahapan yaitu: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data seperti yang digambarkan pada Gambar 3.3 berikut:



Gambar 3. 3 Skema Prosedur Penelitian

3.4.1. Tahap Persiapan Penelitian

1. Strategi menentukan keputusan transaksi jual beli Bitcoin dengan menggunakan algoritma Fibonacci, RSI, dan MACD menjadi hal yang diteliti dalam studi literatur ini. Temuan tinjauan pustaka ini disusun menjadi proposal penelitian.
2. Seminar proposal penelitian yang diadakan secara daring oleh UPI Kampus Purwakarta.
3. Perbaikan proposal penelitian.
4. Perizinan untuk mulai mengumpulkan data kepada dosen pembimbing.

Bagus Pambudi, 2023

STRATEGI MENENTUKAN KEPUTUSAN TRANSAKSI JUAL BELI BITCOIN DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA FIBONACCI, RSI, DAN MACD

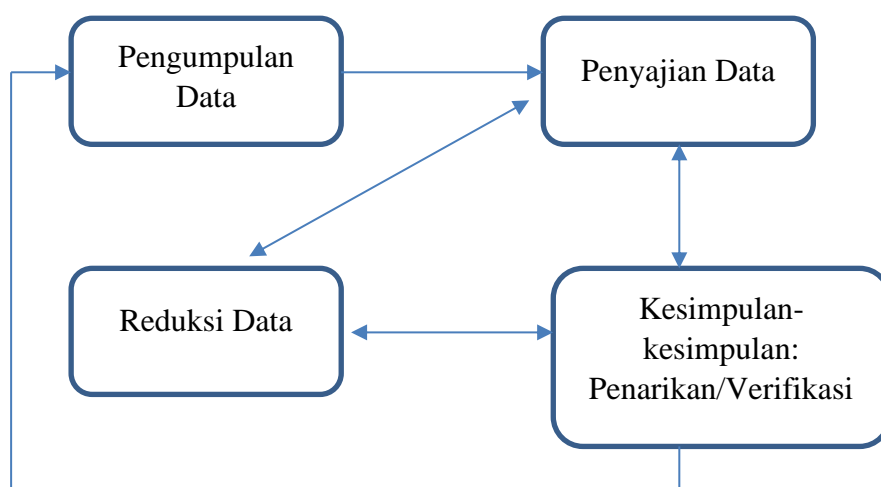
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada periode 22 April 2022 hingga 12 Juni. Pengumpulan data yang dimaksud adalah penerapan algoritma Fibonacci, RSI, dan MACD pada aplikasi Zipmex yang kemudian dibuktikan ketepatannya.

3.4.3. Tahap Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi dan wawancara perhitungan dan ketepatan penggunaan Fibonacci, RSI, dan MACDserta dokumentasi. Hasil analisis dari data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas sampai datanya dianggap sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut, yaitu:



Gambar 3. 4 Aktivitas Analisis Data (Miles & Huberman, 2014)

4.3. Potensi Penelitian Berikutnya

Dari penelitian yang berjudul “Strategi Menentukan Keputusan Transaksi Jual Beli Bitcoin dengan Menggunakan Indikator Fibonacci, RSI, dan MACD” dapat memberikan potensi penelitian berikutnya, di antaranya yaitu:

1. Banyak sekali bursa aset yang menyediakan *cryptocurrency*. Sehingga penelitian ini dapat berkembang lagi yaitu dengan mengambil studi kasus pada bursa aset yang berbeda (selain zipmex).
2. Penelitian ini menggunakan jenis koin bitcoin. Sedangkan pada *cryptocurrency* ini terdapat banyak sekali jenis koin yang lain. Sehingga penelitian penggunaan algoritma fibonacci, RSI, dan MACD dapat diuji ketepatannya pada jenis koin lainnya.
3. Terdapat 112 algoritma yang dapat dipilih pada aplikasi zipmex untuk menjadi pertimbangan keputusan jual dan beli *cryptocurrency*. Hal ini memungkinkan untuk ditemukan lagi algoritma-algoritma lain yang tepat bahkan lebih tepat dibandingkan perpaduan antara 3 algoritma yang digunakan pada penelitian ini (fibonacci,RSI, dan MACD).
4. Perhitungan algoritma RSI dan MACD ini menggunakan *time frame* "hari". Di penelitian selanjutnya dapat dicoba dengan menggunakan kerangka waktu lain yang lebih besar atau lebih kecil dari pada *time frame* “hari”.
5. Selain menggunakan perhitungan algoritma, untuk mendapat rekomendasi keputusan jual dan beli dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contohnya seperti menggunakan *software* MetaTrader yang biasa digunakan dalam forex. Terdapat dua versi pada MetaTrader yang dapat digunakan oleh para trader, yaitu MetaTrader 4 (MT4) dan MetaTrader 5 (MT5) pada MetaTrader 4 bahasa pemrograman yang digunakan adalah C- sedangkan pada MetaTrader 5 bahasa pemrograman yang digunakan adalah C++.